

SKRIPSI

**HUBUNGAN *SELF-EFFICACY* DENGAN KEPATUHAN
PENGobatan PADA PASIEN HIPERTENSI DI WILAYAH
KERJA UPTD PUSKESMAS 1 DENPASAR BARAT**



Oleh:

MARIA SARI PURBA
NIM.P07120222074

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2026**

SKRIPSI

**HUBUNGAN *SELF-EFFICACY* DENGAN KEPATUHAN
PENGOBATAN PADA PASIEN HIPERTENSI DI WILAYAH
KERJA UPTD PUSKESMAS 1 DENPASAR BARAT**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan
Jurusan Keperawatan**

Oleh:

**MARIA SARI PURBA
NIM.P07120222074**

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

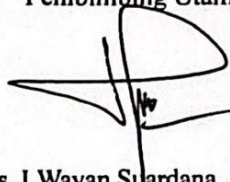
**HUBUNGAN *SELF EFFICACY* DENGAN KEPATUHAN
PENGOBATAN PADA PASIEN HIPERTENSI DI WILAYAH
KERJA UPTD PUSKESMAS 1 DENPASAR BARAT**

Diajukan oleh:

MARIA SARI PURBA
NIM.P07120222074

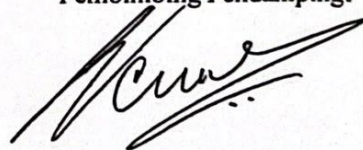
TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama:



Dr. Ns. I Wayan Suardana, S.Kep., M. Kep
NIP.197201091996031001

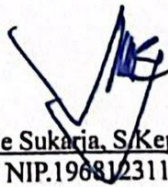
Pembimbing Pendamping:



I Gusti Ketut Gede Ngurah, S.Kep., M.Kes
NIP.196303241983091001

MENGETAHUI

**KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



I Made Sukarja, S.Kep., Ners, M. Kep
NIP.196812311992031020

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI:

HUBUNGAN *SELF-EFFICACY* DENGAN KEPATUHAN PENGOBATAN PADA PASIEN HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS 1 DENPASAR BARAT

Diajukan oleh:

MARIA SARI PURBA
NIM.P07120222074

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI: KAMIS

TANGGAL: 11 JUNI 2026

TIM PENGUJI:

I Ketut Gama, SKM., M. Kes
NIP. 196202221983091001

Ketua

Ketut Sudiantara, A Per Pen, S.Kep., Ns., M. Kes
NIP.196808031989031003

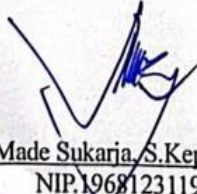
Anggota

Prof. Dr. Komang Ayu Henny Achjar, SKM., M. Kep, Sp. Kom
NIP. 196603211988032001

Anggota

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR


I Made Sukarja, S.Kep., Ners, M. Kep
NIP.196812311992031020

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maria Sari Purba
NIM : P07120222074
Program Studi : Sarjana Terapan Keperawatan
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2025/2026
Alamat : Jl. Pulau Moyo, Gg. Siul No 14, Pedungan, Denpasar Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Hubungan *Self-Efficacy* Dengan Kepatuhan Pengobatan Pada Pasien Hipertensi Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas 1 Denpasar Barat adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Skripsi ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 11 Juni 2026

Yang membuat pernyataan



Maria Sari Purba
NIM.P07120222074

**THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF-EFFICACY AND MEDICATION
ADHERENCE IN HYPERTENSIVE PATIENTS AT UPTD PRIMARY
HEALTH CENTER 1 WEST DENPASAR**

ABSTRACT

Medication adherence is a key factor in successfully controlling blood pressure in hypertensive patients, yet non-adherence remains common, including at UPTD Puskesmas 1 West Denpasar; recorded as having the highest hypertension caseload in Denpasar City in 2024, totaling 5,942 cases, with 7 of 12 patients reported non-adherent to treatment. Self-efficacy is thought to play an important role in shaping this adherence behavior. This study aimed to determine the relationship between self-efficacy and medication adherence among hypertensive patients in the working area of UPTD Puskesmas 1 West Denpasar. A quantitative correlational design with a cross-sectional approach was used, involving 88 respondents selected through purposive sampling. Statistical testing used the Spearman Rank correlation test. Most respondents were aged 60–80 years (68.5%), male (58.0%), senior-high-school educated (39.8%), self-employed/traders/service workers (47.7%), and had hypertension for over 5 years (61.4%), with high self-efficacy (46.6%) and moderate adherence (45.5%). Results showed $p=0.001$ and $r=0.552$, concluding a significant, strong relationship between self-efficacy and adherence. Health centers are advised to develop education programs targeting self-efficacy through counseling, peer support groups, and routine screening at every visit.

Keywords: *medication adherence; self-efficacy; hypertension*

HUBUNGAN *SELF-EFFICACY* DENGAN KEPATUHAN PENGOBATAN PASIEN HIIPERTENSI DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS 1 DENPASAR BARAT

ABSTRAK

Kepatuhan pengobatan merupakan faktor utama dalam keberhasilan pengendalian tekanan darah pada pasien hipertensi, namun ketidakpatuhan masih menjadi masalah umum, termasuk di UPTD Puskesmas 1 Denpasar Barat yang tercatat sebagai wilayah dengan kasus hipertensi tertinggi di Kota Denpasar tahun 2024 sebanyak 5.942 kasus, dengan 7 dari 12 pasien dilaporkan tidak patuh berobat. *Self-efficacy* diduga berperan penting membentuk kepatuhan tersebut. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan *self-efficacy* dengan kepatuhan pengobatan pada pasien hipertensi di wilayah kerja UPTD Puskesmas 1 Denpasar Barat. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional dengan pendekatan *cross-sectional* pada 88 responden yang dipilih menggunakan purposive sampling. Pengujian statistik menggunakan uji korelasi *Rank Spearman*. Karakteristik responden mayoritas berusia 60–80 tahun (68,5%), laki-laki (58,0%), SMA/SLTA (39,8%), wiraswasta/pedagang/jasa (47,7%), dan menderita hipertensi lebih dari 5 tahun (61,4%), dengan *self-efficacy* tinggi (46,6%) dan kepatuhan pengobatan kategori sedang (45,5%). Hasil uji menunjukkan $p=0,001$ dan $r=0,552$, sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan dan kuat antara *self-efficacy* dengan kepatuhan pengobatan. Disarankan pihak puskesmas mengembangkan program edukasi kesehatan yang menargetkan peningkatan *self-efficacy* melalui konseling individual, kelompok dukungan sesama pasien, serta skrining *self-efficacy* rutin pada setiap kunjungan pasien hipertensi.

Kata kunci: kepatuhan pengobatan; *self-efficacy*; hipertensi

RINGKASAN PENELITIAN

HUBUNGAN *SELF-EFFICACY* DENGAN KEPATUHAN PENGOBATAN PADA PASIEN HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS 1 DENPASAR BARAT

Oleh: Maria Sari Purba

Hipertensi merupakan kondisi peningkatan tekanan darah secara persisten yang menjadi salah satu tantangan kesehatan masyarakat terbesar di era modern. Secara global, diperkirakan 1,4 miliar orang dewasa hidup dengan kondisi ini, sementara di Indonesia prevalensinya mencapai 34,11% pada penduduk usia ≥ 15 tahun berdasarkan SKI 2023. UPTD Puskesmas 1 Denpasar Barat tercatat sebagai wilayah dengan beban kasus hipertensi tertinggi di Kota Denpasar, yakni 5.942 kasus. Rendahnya kepatuhan pengobatan menjadi hambatan utama pengendalian tekanan darah, di mana hanya 36,3% penderita yang mengonsumsi obat secara teratur secara nasional.

Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan antara *self-efficacy* dan kepatuhan pengobatan pada pasien hipertensi di wilayah kerja UPTD Puskesmas 1 Denpasar Barat. *Self-efficacy* atau efikasi diri merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya melaksanakan tindakan kesehatan meskipun menghadapi berbagai hambatan. Variabel psikologis ini diyakini berperan strategis dalam membentuk motivasi dan konsistensi perilaku pengobatan jangka panjang pada penyakit kronis.

Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dengan desain *cross-sectional*. Sebanyak 88 responden direkrut melalui purposive sampling. *Self-efficacy* diukur menggunakan *General Self-Efficacy Scale (GSES)* dan kepatuhan pengobatan diukur menggunakan *Hill-Bone Compliance Scale*. Analisis statistik dilakukan dengan uji korelasi Rank Spearman pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 46,6% responden memiliki *self-efficacy* tinggi, sementara distribusi kepatuhan pengobatan didominasi kategori sedang (45,5%) dan rendah (39,8%). Uji statistik menghasilkan nilai $p = 0,001$ dan koefisien korelasi $r = 0,552$, yang mengindikasikan hubungan positif bermakna dengan kekuatan sedang hingga kuat. Pola ini tampak jelas pada tabulasi silang, di mana 85% responden dengan *self-efficacy* rendah tergolong patuh rendah, se-

dangkan mayoritas responden dengan *self-efficacy* tinggi berada pada kategori kepatuhan sedang hingga tinggi. Berdasarkan nilai koefisien korelasi tersebut, sebesar 55,2% kepatuhan pengobatan pasien hipertensi berhubungan dengan *self-efficacy*, sedangkan sekitar 46,8% sisanya dipengaruhi oleh factor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Temuan ini menegaskan relevansi klinis *self-efficacy* sebagai determinan kepatuhan pengobatan antihipertensi di layanan kesehatan primer. Penguatan efikasi diri pasien melalui konseling motivasional, edukasi terstruktur, dan pemberdayaan kelompok dukungan sebaya perlu diintegrasikan ke dalam program pengelolaan hipertensi di puskesmas. Penelitian lanjutan dengan desain longitudinal dan cakupan variabel yang lebih komprehensif direkomendasikan guna memperkuat bukti ilmiah di konteks layanan primer Indonesia.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu. Skripsi berjudul **"Hubungan *Self-Efficacy* dengan Kepatuhan Pengobatan pada Pasien Hipertensi di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas 1 Denpasar Barat"** disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan S. Tr Kep Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Erika Yulita Ichwan, SST., M.Keb., selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menempuh pendidikan S. Tr Kep Poltekkes Kemenkes Denpasar
2. Bapak I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep., selaku Ketua Jurusan Keperawatan yang telah memberikan dukungan dan fasilitas selama peneliti menempuh pendidikan.
3. Ibu Nengah Runiari, S.Kp., S.Pd., M.Kep., Sp.Mat., selaku Ketua Program Studi S.Tr.Kep-Ners yang telah memberikan tuntunan dan arahan selama masa perkuliahan.
4. Bapak Dr. I Wayan Suardana, S.Kep., Ners., M.Kep., selaku pembimbing utama yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan serta arahan selama penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Ns. I Gusti Ketut Gede Ngurah, S.Kep., M.Kes., selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Bapak/Ibu dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan ilmu, bimbingan, dan pengalaman selama proses perkuliahan.
7. Dr. Lina Muji Rahayu selaku Kepala Puskesmas dan seluruh staf UPTD Puskesmas 1 Denpasar Barat yang telah memberikan izin, kemudahan akses, dan dukungan selama pelaksanaan penelitian ini.

8. Kedua orang tua tercinta, Bapak Drs. J. Purba dan Ibu D. Sinaga, S.H., serta Kakak dan Abang tersayang atas segala doa, kasih sayang, pengorbanan, dan dukungan yang tiada henti sehingga peneliti mampu menyelesaikan pendidikan ini.
9. Semua pihak yang telah membantu hingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan ke depannya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu keperawatan.

Denpasar, 11 Juni 2026

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
RINGKASAN PENELITIAN	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
1. Tujuan Umum.....	7
2. Tujuan Khusus	7
D. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat Teoritis	8
2. Manfaat Praktis	1
3. Bagi Tempat Penelitian.....	1
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	2
A. Konsep Hipertensi.....	2
1. Definisi Hipertensi	2
2. Klasifikasi Hipertensi	2
3. Faktor Risiko Hipertensi.....	4
4. Manifestasi Klinis.....	8
5. Komplikasi Hipertensi.....	11

6. Penatalaksanaan Hipertensi.....	14
B. Konsep Kepatuhan Pengobatan	19
1. Definisi Kepatuhan Pengobatan	19
2. Jenis-Jenis Kepatuhan	19
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Pengobatan	20
4. Dampak Ketidakpatuhan Pengobatan pada Pasien Hipertensi.....	23
5. Instrumen Pengukuran Kepatuhan Pengobatan	24
C. Konsep Dasar Self-efficacy.....	25
1. Definisi <i>Self-efficacy</i>	25
2. Perkembangan Konsep <i>Self-efficacy</i>	26
3. Sumber-Sumber <i>Self-efficacy</i>	28
4. Dimensi Self-efficacy	29
5. Faktor Yang Mempengaruhi <i>Self-efficacy</i>	30
6. Alat Ukur <i>Self-efficacy</i>	32
BAB III KERANGKA KONSEP	35
A. Kerangka Konsep.....	35
B. Variabel	36
C. Hipotesis.....	37
BAB IV METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Alur Penelitian	39
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	40
D. Populasi dan Sampel Penelitian	40
1. Unit Analisis.....	40
2. Populasi	40
3. Sampel.....	40
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	43
F. Pengolahan dan Analisis Data.....	48
G. Etika Penelitian	51
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	53
A. Hasil Penelitian	53

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	53
2. Karakteristik Sampel.....	54
3. Self-Efficacy	56
4. Kepatuhan Pengobatan	57
5. Hasil Analisis Data	57
B. Pembahasan.....	59
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	69
A. Simpulan	69
B. Saran.....	70
1. Bagi UPTD Puskesmas 1 Denpasar Barat.....	70
2. Bagi Tenaga Keperawatan Sebagai Petugas Kesehatan.....	70
3. Bagi Pasien Hipertensi Sebagai Responden Penelitian	71
4. Bagi Peneliti Selanjutnya	71
DAFTAR PUSTAKA	72
Lampiran	79
C. Hubungan dengan Peserta/ Subyek Penelitian:.....	92

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Klasifikasi Hipertensi Menurut American Heart Association (AHA) 2025	3
Tabel 2	Definisi Operasional Penelitian Hubungan Self-efficacy Dengan Kepatuhan Pengobatan Pada Pasien Hipertensi di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas 1 Denpasar Barat	37
Tabel 3	Distribusi Frekuensi Karakteristik Sosiodemografi Pasien Hipertensi di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas 1 Denpasar Barat.....	55
Tabel 4	Distribusi Frekuensi Tingkat Self-Efficacy Pasien Hipertensi di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas 1 Denpasar Barat	56
Tabel 5	Distribusi Frekuensi Tingkat Kepatuhan Pengobatan Antihipertensi Pasien Hipertensi di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas 1 Denpasar Barat	57
Tabel 6	Hubungan Self-Efficacy dengan Kepatuhan Pengobatan Antihipertensi pada pasien Hipertensi di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas 1 Denpasar Barat	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian	35
Gambar 2 Bagan Alur Penelitian.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	79
Lampiran 2 Anggaran Biaya Penelitian	80
Lampiran 3 Dummy Table	81
Lampiran 4 Lembar Permohonan Menjadi Responden	88
Lampiran 5 Lembar Persetujuan (Informed Consent)	89
Lampiran 6 Instrument Penelitian.....	94
Lampiran 7 Hasil Uji Rank Spearman	97
Lampiran 8 Surat Izin Penelitian.....	98
Lampiran 9 Surat Persetujuan Etik (Ethical Clearance)	101
Lampiran 10 Lembar Validasi Bimbingan	103
Lampiran 11 Lembar Administrasi Akademik	104
Lampiran 12 Turnitin	105
Lampiran 13 Surat Persetujuan Publikasi Repository.....	108